

BUNGONG JEUMPA
DESKRIPSI
KARYA ARANSEMEN MUSIK

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (D-4)
Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

OLEH
ERLIANA MAULIDYA SYAM
211423017



PRODI ANGKLUNG DAN MUSIK BAMBU
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

DESKRIPSI KARYA ARANSEMEN MUSIK

BUNGONG JEUMPA

Diajukan oleh

ERLIANA MAULIDYA SYAM

211423017

Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti Ujian Akhir

Program Sarjana Terapan

Prodi Angklung dan Musik Bambu, Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

Bandung, 3 Juni 2025

Pembimbing 1



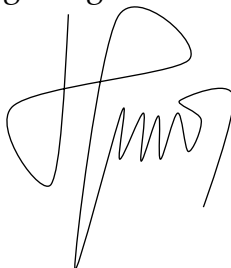
Teguh Gumilar, S.Pd., M.Sn.
NIP. 199007042019031006

Pembimbing 2



Dr. Hinhin Agung Daryana, M.Sn.
NIP. 198307152014041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Musik
Prodi Angklung dan Musik Bambu



Dr. Hinhin Agung Daryana, M.Sn.
NIP. 198307152014041002

LEMBAR PENGESAHAN

DESKRIPSI KARYA ARANSEMEN MUSIK BUNGONG JEUMPA

Diajukan oleh

ERLIANA MAULIDYA SYAM

211423017

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji melalui Sidang Tugas Akhir
Pada, 3 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Penguji Ketua : Moch. Gigin Ginanjar, M.Sn.
Penguji Ahli : Whayan Christiana S.Sn., M.Sn.
Penguji Anggota : Teguh Gumilar, S.Pd., M.Sn.



Deskripsi Karya Aransemen Musik ini telah disahkan sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (D-4) pada
Jurusan Musik, Prodi Angklung dan Musik Bambu
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Bandung, 3 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Musik
Prodi Angklung dan Musik Bambu



Dr. Hinhin Agung Daryana, M.Sn.
NIP. 198307152014041002

Dekan
Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum
NIP. 196811191993021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa DESKRIPSI KARYA ARANSEMEN MUSIK dengan judul "*Bungong Jeumpa*" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan, atau tindakan plagiat melalui cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggung jawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 3 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Materai
10000

Erliana Maulidya Syam

NIM. 211423017

ABSTRAK

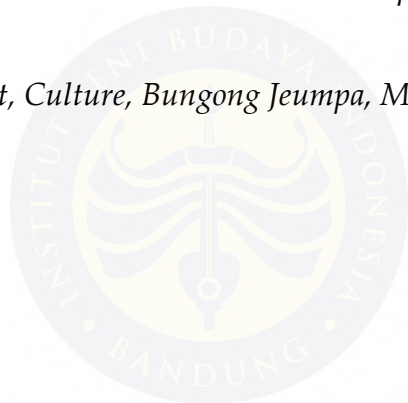
Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di ujung utara Pulau Sumatra dan dikenal memiliki kekayaan budaya yang khas, termasuk dalam bidang seni musik. Salah satu bentuk warisan budaya tersebut tercermin melalui lagu daerah *Bungong Jeumpa*, yang bukan hanya dikenal sebagai lagu tradisional, tetapi juga menjadi simbol identitas masyarakat Aceh. Seiring perkembangan zaman, lagu ini telah mengalami berbagai proses aransemen, baik dalam bentuk tradisional maupun modern. Dalam karya ini, penulis menyusun aransemen *Bungong Jeumpa* dengan pendekatan musikal yang mengutamakan penggunaan nada minor dan dinamika bertahap untuk membangun suasana emosional. Beberapa elemen seperti pola repetitif pada melodi, ritme pengiring, serta penggunaan modulasi diterapkan secara halus untuk memperkuat karakter lagu daerah. Dinamika musik juga dimanfaatkan sebagai elemen penting dalam membentuk alur emosi, dimulai dari bagian pembuka yang tenang hingga mencapai klimaks. Penggunaan instrumen tradisional seperti angklung *toel*, carumba, dan seruling bambu dipadukan dengan instrumen modern seperti drum akustik; gitar bass elektrik, dan gitar elektrik untuk menciptakan warna musikal yang berlapis. Aransemen ini diharapkan dapat menjadi bentuk karya musik yang tidak hanya melestarikan nilai-nilai budaya lokal, tetapi juga relevan dalam konteks musik masa kini.

Kata Kunci: Aceh, Aransemen, Budaya, *Bungong Jeumpa*, Musik

ABSTRACT

Aceh is one of the provinces in Indonesia located at the northern tip of Sumatra Island and is known for its distinctive cultural richness, especially in the field of musical arts. One form of this cultural heritage is reflected in the traditional song Bungong Jeumpa, which is not only recognized as a folk song but also serves a symbol of Acehnese identity. Over time, this song has undergone various arrangement processes, both in traditional and modern forms. In this work, the composer arranges Bungong Jeumpa using a musical approach that emphasizes minor tonalities and gradual dynamics to evoke emotional nuances. Elements such as repetitive melodic patterns, accompanying rhythms, and the subtle use of modulation are applied to enhance the character of the folk song. Musical dynamics also play a key role in shaping the emotional arc, beginning with a calm introduction and progressing toward a climactic peak. Traditional instruments such as the angklung toel, carumba, and bamboo flute are combined with modern instruments including acoustic drums, electric bass guitar, and electric guitar to create a layered musical texture. This arrangement aims to serve not only as a means of preserving local cultural values but also as a relevant expression within the context of contemporary music.

Keyword: Aceh, Arrangement, Culture, Bungong Jeumpa, Music



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan rangkaian Tugas Akhir dengan judul "*BUNGONG JEUMPA*". *Bungong Jeumpa* merupakan karya yang digarap dengan ide dari lagu daerah Aceh dengan permainan genre dan teknik pengembangan musik menggunakan instrumen angklung *toel*; carumba; drum akustik; gitar bass elektrik; gitar elektrik; dan seruling bambu.

Penyusunan deksripsi karya ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan dan juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn) dalam program Studi Angklung dan Musik Bambu, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung. Selain itu, dengan prinsip variasi dalam musik yang memberikan nuansa baru pada melodi yang sama, deskripsi ini diharapkan mampu menghadirkan pendekatan berbeda dalam memahami tradisi musik Aceh. Deskripsi ini juga bertujuan untuk membuka kemungkinan eksplorasi yang lebih luas dalam kajian seni budaya, sehingga dapat menjadi acuan yang dinamis untuk penelitian selanjutnya.

Dalam menyusun karya ini, penulis mendapat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung;

2. Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan;
3. Dr. Hinhin Agung Daryana, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Prodi Angklung dan Musik Bambu sekaligus pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan dukungan mulai dari semester awal hingga semester akhir ini;
4. Teguh Gumilar, S.Pd., M.Sn. selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan dukungan mulai dari semester awal hingga semester akhir ini;
5. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil;
6. Teman-teman seperjuangan di Prodi Angklung dan Musik Bambu ISBI Bandung yang selalu memberikan motivasi, inspirasi, dan juga semangat;
7. Para pendukung yang sangat berperan penting dalam pembuatan karya *"BUNGONG JEUMPA"*.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap agar deskripsi karya ini dapat bermanfaat bagi penelitian akademis selanjutnya, terkhusus bagi penulis umumnya bagi pembaca.

Bandung, 24 Februari 2025

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Ide Penciptaan	4
1.3 Tujuan Karya	5
1.4 Manfaat Karya	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Sumber Penciptaan Karya	7
2.2 Pendekatan Teori	11
BAB III PENCIPTAAN KARYA	15
3.1 Deskripsi Karya.....	15
3.2 Obyek Karya dan Analisa Obyek	18
BAB IV IMPLEMENTASI KARYA	23
4.1 Pembahasan Implementasi Karya Teknik Pentas	23
4.2 Tata Teknik Pentas.....	27
BAB V KESIMPULAN	30
5.1 Kesimpulan	30

5.2	Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA		32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penciptaan Karya Aransemen Bungong Jeumpa	6
Gambar 2 Motif Sequencing Pada Karya Aransemen Bungong Jeumpa	13
Gambar 3 Motif Modulasi Pada Karya Aransemen Bungong Jeumpa.....	14
Gambar 4 Tabel Instrumen	18
Gambar 5 Partitur Bungong Jeumpa Bagian I (Bar 10-12)	23
Gambar 6 Partitur Bungong Jeumpa Bagian I (Bar 26-29)	24
Gambar 7 Partitur Bungong Jeumpa Bagian I (Bar 62)	24
Gambar 8 Partitur Bungong Jeumpa Bagian II (Bar 62-66).....	25
Gambar 9 Repetisi 1 Pada Bagian II (Bar 63-64)	25
Gambar 10 Repetisi 2 Pada Bagian II (Bar 76-77)	26
Gambar 11 Repetisi 3 Pada Bagian II (Bar 98-105)	26
Gambar 12 Repetisi 4 Pada Bagian II (Bar 112-121)	26
Gambar 13 Bridge Pada Bagian II (Bar 122)	27
Gambar 14 Partitur Bungong Jeumpa Bagian III (Bar 123-127)	27
Gambar 15 Partitur Bungong Jeumpa Bagian III (Bar 122-125)	28
Gambar 16 Partitur Bungong Jeumpa Bagian III (Bar 136-139)	28
Gambar 17 Repetisi 5 Pada Bagian III (Bar 152-163).....	29
Gambar 18 Repetisi Pada Bagian III (Bar 168-171).....	29
Gambar 19 Repetisi Pada Bagian III (Bar 185-192).....	29
Gambar 20 Sequencing Pada Bagian III (Bar 196-198).....	29